



**UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
FAKULTAS EKONOMI JAKARTA**

**SKRIPSI**

**DAMPAK PERGANTIAN PRESIDEN DAN VOLATILITAS NILAI  
TUKAR TERHADAP RETURN SAHAM**

**DIAJUKAN OLEH:**

**NAMA : SOFIA PURNAMASARI**

**NIM : 115120218**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT – SYARAT  
GUNA MENCAPAI GELAR  
SARJANA EKONOMI**

**2016**

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
FAKULTAS EKONOMI  
JAKARTA**

**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

NAMA : SOFIA PURNAMASARI  
NO. POKOK MAHASISWA : 115120218  
PROGRAM JURUSAN : S1 / MANAJEMEN  
MATA KULIAH POKOK : MANAJEMEN KEUANGAN  
JUDUL SKRIPSI : DAMPAK PERGANTIAN PRESIDEN  
DAN VOLATILITAS NILAI TUKAR  
TERHADAP *RETURN* SAHAM

Jakarta, 11 Januari 2016

Pembimbing,

(Dr. Nuryasman MN, S.E., M.M, )

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
FAKULTAS EKONOMI  
JAKARTA**

**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

**SETELAH LULUS UJIAN SKRIPSI / KOMPREHENSIF**

NAMA : SOFIA PURNAMASARI  
NO. POKOK MAHASISWA : 115120218  
PROGRAM JURUSAN : S1 / MANAJEMEN  
MATA KULIAH POKOK : MANAJEMEN KEUANGAN  
JUDUL SKRIPSI : DAMPAK PERGANTIAN PRESIDEN  
DAN VOLATILITAS NILAI TUKAR  
TERHADAP *RETURN* SAHAM

Tanggal: 26 Januari 2016 Ketua Panitia :

(Dr. Yanuar, S.E., M.M.)

Tanggal: 26 Januari 2016 Anggota Panitia :

(Dr. Nuryasman MN, S.E., M.M.)

Tanggal: 26 Januari 2016 Anggota Panitia :

(Dra. Yusbardini, M.E.)

## ABSTRACT

TARUMANAGARA UNIVERSITY  
FACULTY OF ECONOMY  
JAKARTA

- (A) SOFIA PURNAMASARI (115120218)
- (B) THE IMPACT OF THE PRESIDENT CHANGES AND EXCHANGE RATE VOLATILITY ON RETURN OF STOCK
- (C) xvi + 97 pages, 2016, tables 6, pictures 3, attachments 7
- (D) MANAGEMENT OF FINANCE
- (E) Abstract: This study aims to investigate the relationship between the long-term equilibrium exchange rate volatility, change of president in Indonesia with stock returns in the Indonesia Stock Exchange, using Johansen cointegration analysis daily data for the period July 2013 to September 2015. This study using regression analysis of time series data with error correction model to test the hypothesis. The results show that stock returns in the Indonesia Stock Exchange is not significantly positive associated with change of president and negative significant with the exchange rate volatility. Error correction model analysis revealed that the adjustment of the long-term equilibrium. Parameter cointegration and error correction model has been stationary.
- (F) References 52 (1992-2015)
- (G) Dr. Nuryasman MN, S.E., M.M.

## ABSTRAK

UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
FAKULTAS EKONOMI  
JAKARTA

- (A) SOFIA PURNAMASARI (115120218)
- (B) DAMPAK PERGANTIAN PRESIDEN DAN VOLATILITAS NILAI TUKAR TERHADAP *RETURN* SAHAM
- (C) xvi + 97 halaman, 2016, tabel 6, gambar 3, lampiran 7
- (D) MANAJEMEN KEUANGAN
- (E) Abstrak: Dalam penelitian ini, mengetahui adanya hubungan ekuilibrium jangka panjang antara volatilitas nilai tukar, pergantian presiden di Indonesia dengan *return* saham di Bursa Efek Indonesia. Menggunakan analisis kointegrasi Johansen untuk data harian selama periode juli 2013 sampai dengan september 2015 . Penelitian ini bertujuan untuk menguji dampak dari volatilitas nilai tukar dan pergantian presiden terhadap return saham di Bursa Efek Indonesia menggunakan analisis regresi data *time series* dengan model koreksi kesalahan untuk menguji hipotesis. Hasilnya menunjukkan bahwa *return* saham di Bursa Efek Indonesia berhubungan positif tidak signifikan dengan pergantian presiden dan negatif signifikan dengan volatilitas nilai tukar. Analisis model koreksi kesalahan mengungkapkan bahwa terjadi penyesuaian keseimbangan jangka panjang. Parameter kointegrasi dan model koreksi kesalahan sudah stasioner.
- (F) Daftar acuan 52 (1992-2015)
- (G) Dr. Nuryasman MN, S.E., M.M.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	ii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>ABSTRACT</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>MOTTO</b> .....	vi
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Permasalahan.....	1
1. Latar Belakang.....	1
2. Identifikasi Masalah .....	7
3. Pembatasan Masalah.....	7

4.	Perumusan Masalah .....	8
B.	Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
1.	Tujuan .....	8
2.	Manfaat .....	9
<b>BAB II</b>	<b>LANDASAN TEORI</b> .....	10
A.	Definisi Variabel .....	10
1.	Return Saham .....	10
2.	Volatilitas Nilai Tukar.....	14
3.	Situasi Politik (Pergantian Presiden).....	16
B.	Kerangka Teori.....	17
1.	Pengaruh Volatilitas Nilai Tukar terhadap <i>Return</i> .....	17
2.	Hubungan Situasi Politik terhadap <i>Return</i> .....	17
C.	Penelitian yang Relevan .....	19
D.	Kerangka Pemikiran .....	21
E.	Hipotesis.....	23
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN</b> .....	25
A.	Populasi dan Teknik Pemilihan Sampel.....	25
B.	Operasionalisasi Variabel.....	25
C.	Metode Pengumpulan Data .....	27
D.	Teknik Analisis Data .....	27
1.	Statistik Deskriptif .....	28
2.	Pengujian Stasioneritas Data.....	28
3.	Model Regresi Terkointegrasi.....	29

4. ECM ( <i>Error Correction Model</i> ) .....	31
5. Nilai Koefisien Determinasi.....	33
6. Pengujian Hipotesis.....	33
<b>BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>36</b>
A. Deskripsi Subjek dan Objek Penelitian.....	36
1. Subjek Penelitian.....	36
2. Objek Penelitian .....	36
B. Analisis Data .....	36
1. Hasil Statistik Deskriptif.....	36
2. Uji Stasioneritas Data.....	43
3. Pengujian Kointegrasi .....	44
4. ECM ( <i>Error Correction Model</i> ) .....	45
5. Pengujian Hipotesis.....	49
C. Pembahasan.....	51
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>56</b>
A. Kesimpulan .....	56
B. Saran.....	56
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>58</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>63</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>98</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1.	Hasil Statistik Deskriptif.....	36
Tabel 4.2.	Uji Stasioneritas .....	42
Tabel 4.3.	Uji Kointegrasi .....	44
Tabel 4.4.	Uji <i>Error Correction Model</i> (Tahap 1) .....	45
Tabel 4.5.	Uji <i>Error Correction Model</i> (Tahap 2) .....	46
Tabel 4.6.	Ringkasan Probabilitas dan Hasil Uji Hipotesis .....	47

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1.1.	Perubahan Nilai Kurs Rp/US\$ .....	3
Gambar 1.2.	Perubahan Indeks Harga Saham Gabungan .....	4
Gambar 2.1.	Kerangka Pemikiran.....	21

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Data Indeks Harga Saham Gabungan dan <i>Return</i> .....	61
Lampiran 2	Data Kurs dan Dummy.....	73
Lampiran 3	Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	85
Lampiran 4	Hasil Uji Stasioneritas Data .....	86
Lampiran 5	Hasil Uji Kointegrasi.....	92
Lampiran 6	Hasil Uji <i>Error Correction Model</i> (Tahap 1).....	94
Lampiran 7	Hasil Uji <i>Error Correction Model</i> (Tahap 2).....	95

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Permasalahan**

#### **1. Latar Belakang**

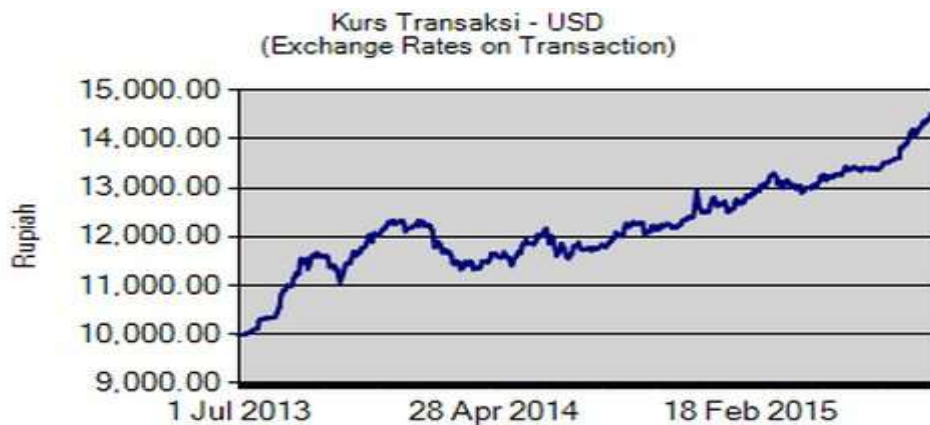
Saat ini perekonomian di berbagai belahan dunia semakin terbuka, arus perdagangan baik barang maupun jasa, hingga permodalan pun mampu menembus batas-batas territorial setiap negara (*borderless*). Sebagai konsekuensinya, setiap negara akan memiliki ketergantungan satu dengan yang lainnya menyangkut aspek perdagangan barang dan jasa secara internasional dan integrasi pasar keuangan di berbagai negara (Abel dan Bernanke, 2004). Hal ini menyebabkan kekhawatiran bagi setiap negara, dimana apabila negara tidak mampu menjaga fundamental perekonomian, ini dapat berdampak pada kestabilan ekonomi makro.

Berkaitan dengan negara dalam menjaga kestabilan ekonomi, situasi politik menjadi sangat penting karena berhubungan dengan kebijakan yang diambil suatu negara dan kondisi keamanannya. Berbagai peristiwa politik yang terjadi bisa memicu terjadinya reaksi pasar dan berakibat mempengaruhi kestabilan perekonomian negara (Alkaff, 2010).

Disamping situasi politik, hal yang juga berkaitan dengan kestabilan ekonomi yaitu makro ekonomi. Banyak hal yang terkandung dalam makro ekonomi misalnya inflasi, suku bunga dan nilai kurs. Nilai kurs menjadi sorotan karena hal tersebut sangat sensitif terhadap gejolak perekonomian eksternal. Dalam hal ini nilai tukar mata uang mencerminkan kekuatan perekonomian

sebagai akibat dari penetrasi dan efek dari perekonomian global. Semakin stabil nilai tukar mata uang suatu negara terhadap mata uang negara lain, semakin menunjukkan kekuatan fundamental perekonomian negara tersebut. Dengan kata lain, pemerintah (otoritas moneter) mampu melakukan kebijakan moneter dan nilai tukar mata uang yang dapat mendorong peningkatan daya saing perekonomian suatu negara

Perekonomian Indonesia hingga kini masih sangat rentan terhadap gejolak perekonomian dari luar negeri. Keterbukaan perekonomian yang tercermin dalam strategi pengembangan industri nasional yang berorientasi ke luar (*outward looking strategy*) berdampak pada pergerakan nilai tukar mata uang (khususnya Rp/US\$) yang semakin bebas. Naik turunnya nilai tukar mata uang di pasar uang (apresiasi dan depresiasi) menunjukkan besarnya volatilitas yang terjadi pada mata uang suatu negara dengan mata uang negara lain (Chou, 2000). Volatilitas yang semakin besar menunjukkan pergerakan kurs yang semakin besar (apresiasi/depresiasi mata uang). Hal ini memberikan gambaran terjadinya *overvalued* dan *undervalued* nilai tukar mata uang terhadap mata uang negara lainnya. Manakala nilai tukar mata uang mengalami volatilitas yang ekstrim, maka perekonomian akan mengalami ketidakstabilan baik dari sisi makro dan juga mikro.



Gambar 1.1. Perubahan Nilai Kurs Rp/US\$

Sumber : <http://www.bi.go.id/id>, 2015

Dari gambar 1, terlihat volatilitas nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika, hal ini terjadi sejak Juli 2013, saat itu Rupiah masih berada pada kisaran Rp 9.934/1 USD dan terus melemah, hal itu disebabkan oleh banyaknya investasi portofolio asing yang keluar karena saat itu The Fed mengumumkan kebijakan penyuntikan uang ke bank-bank di Amerika Serikat (sumber: <http://indoprogress.com>). Namun Rupiah sempat menguat kembali di beberapa titik seperti yang terjadi pada awal bulan Oktober 2013 dan pertengahan Februari 2014, namun perlahan mulai terus melemah hingga bulan September 2015 mencapai Rp 14.690/1 USD, hal ini disebabkan oleh banyak faktor seperti defisit anggaran, permintaan uang dollar yang terus meningkat, anggaran Negara yang bergantung pada hutang luar negeri, kebijakan devaluasi yuan dan lain sebagainya.

Situasi politik dalam hal ini pergantian presiden dan volatilitas nilai tukar disinyalir berdampak pada minat dan kepercayaan investor yang akhirnya mempengaruhi *return* saham di Bursa Efek Indonesia, dampak tersebut

digambarkan melalui kondisi bursa saham yang berfluktuatif, dapat dilihat pada Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang mengukur kinerja perdagangan seluruh saham perusahaan yang terdaftar di BEI.



Gambar 1.2. Perubahan Indeks Harga Saham Gabungan

Sumber : Yahoo Finance

Berdasarkan grafik diatas, pada Juli 2013 harga saham berada di Rp 4.777,45 dan terus mengalami pelemahan hingga titik terendah mencapai Rp 3.967,84. Seperti yang telah dibahas sebelumnya akibat gejolak perekonomian yang terjadi di Amerika Serikat saat itu menyebabkan banyak portofolio asing yang menarik keluar investasinya sehingga menyebabkan IHSG juga menurun saat nilai tukar Rupiah melemah. Kemudian harga saham juga mengalami kenaikan, seperti yang kita ketahui melemahnya Rupiah berdampak baik bagi para eksportir misalnya eksportir batu baterai, kakao dan udang (sumber: swa.co.id, Kontan.co.id, Bisnis.com). Namun sejak Mei 2015 harga saham menurun perlahan dan pada akhir September 2015 harga saham berada di kisaran Rp 4.223,91.

Desy Arista (2012) meneliti mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi return saham. Penelitian dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2005-2009. Dalam penelitian tersebut dibahas mengenai fundamental perusahaan (ROA, DER, EPS, PBV) yang mempengaruhi return saham.

Akhmad Sodikin (2007) dalam penelitiannya membahas mengenai variabel makro ekonomi seperti GDP, tingkat inflasi, tingkat suku bunga dan nilai tukar yang mempengaruhi *return* saham. Hasil uji parsial, variabel makro ekonomi tidak berpengaruh pada *return* saham industri pertanian, pertambangan, aneka industri, barang konsumsi, infrastruktur, dan jasa. Hanya tingkat suku bunga yang mempengaruhi *return* saham industri pertambangan, kimia, konstruksi dan keuangan secara signifikan. Pada seluruh industri yang diteliti memiliki nilai tukar yang positif tidak signifikan pengaruhnya terhadap *return* saham, namun pada sektor industri barang konsumsi nilai tukar berpengaruh negatif tidak signifikan.

Penelitian yang dilakukan oleh Kim-ho di Amerika Serikat mengenai hubungan produksi industri, nilai tukar, tingkat suku bunga, dan inflasi menjelaskan ada hubungan negatif antar nilai tukar dan harga saham.

Penelitian Mok (1993) di Hongkong menunjukkan hasil terdapat hubungan kausalitas dua arah yang lemah antara harga saham dengan nilai kurs.

Penelitian yang dilakukan Lee-lee dan Hui-boon (2007) menunjukkan hasil ekonomi makro menjadi penyebab utama pendorong volatilitas nilai tukar. Terbukti dari 4 mata uang negara di ASEAN (Ringgit Malaysia, Dollar



Singapura, Thai Bath, dan Rupiah Indonesia) yang menjadi objek penelitian, Rupiah Indonesia terbukti yang menjadi paling sensitif terhadap inovasi dalam faktor ekonomi makro.

Fenny Trisnawati (2011) menyimpulkan tidak ada perbedaan abnormal *return* antara sebelum dan sesudah pemilihan presiden di tahun 2004, namun terdapat perbedaan antara sebelum dan sesudah pemilihan presiden di tahun 2009, sehingga hal tersebut mengindikasikan bahwa peristiwa pemilihan presiden Republik Indonesia tidak mengisyaratkan pasar (investor) untuk melakukan keputusan membeli atau menjual sahamnya.

Sebaliknya, menurut Chairul Anwar (2004) terdapat reaksi pasar yang menandakan bahwa pemilihan presiden tanggal 5 April 2004 dipergunakan investor dalam membuat keputusan investasi saham. Hasilnya selama 9 hari pengamatan, situasi politik berpengaruh (hari H-3, H-2, H+1) positif signifikan dan (hari H-4, hari H, dan H+2) negatif signifikan, (hari H+3) positif tidak signifikan.

Menurut Teddy Chandra (2015) ketidakpastian politik memberikan sentimen negatif terhadap pasar. Hasil penelitian menunjukkan arah positif dan negatif tidak signifikan dengan periode penelitian dari februari 2014 sampai dengan juli 2014.

Demikian pula dengan Rahayu (2007) yang meneliti reaksi pasar modal terhadap peristiwa *reshuffle* Kabinet Indonesia Bersatu pada 2005 dan membuktikan bahwa saat itu pasar bereaksi positif terhadap peristiwa tersebut,

ditunjukkan dengan munculnya *average abnormal return* yang positif dan signifikan di sekitar tanggal pengumuman *reshuffle* kabinet.

Nippani dan Medlin (2002) menguji pengaruh penundaan dalam pengumuman pemenang dalam pemilihan presiden Amerika Serikat (AS) tahun 2000 terhadap pasar modal dan menemukan pasar bereaksi negatif terhadap penundaan hasil pemilihan presiden. Nippani dan Arize (2005) menemukan bukti bahwa penundaan dalam pengumuman hasil pemilihan presiden di AS mempengaruhi pasar modal di negara lain seperti Meksiko dan Kanada.

Berdasarkan beberapa penelitian yang telah dilakukan, faktor ekonomi makro (nilai kurs) dan situasi politik ikut berperan dalam mempengaruhi *return* saham. Maka dari itu penulis melakukan penelitian dengan judul “Dampak Pergantian Presiden dan Volatilitas Nilai Tukar terhadap *Return* Saham”.

## **2. Identifikasi Masalah**

Dari pemaparan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi faktor-faktor yang menentukan *return* saham yaitu.

- a. Fundamental perusahaan (ROA, DER, EPS, PBV, produksi industri)
- b. Makro ekonomi (GDP, jumlah uang beredar, tingkat inflasi, tingkat suku bunga, kurs/nilai tukar) dan;
- c. Situasi politik

## **3. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, dapat diketahui bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi *return* saham. Agar penelitian yang dilakukan ini menjadi lebih fokus, maka faktor yang digunakan dalam penelitian ini adalah

volatilitas nilai tukar dan situasi politik (pergantian presiden). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia, yang datanya akan diolah menjadi return saham dari Juli tahun 2013 sampai dengan September tahun 2015. Nilai tukar yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah nilai tukar Rp terhadap US\$. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder.

#### **4. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

- a. Apakah volatilitas nilai tukar dan pergantian presiden memiliki hubungan kointegrasi dengan *return* saham IHSG di BEI selama periode Juli 2013-September 2015 ?
- b. Apakah volatilitas nilai tukar berpengaruh terhadap *return* saham IHSG di BEI selama periode Juli 2013-September 2015 ?
- c. Apakah pergantian presiden berpengaruh terhadap *return* saham IHSG di BEI selama periode Juli 2013-September 2015 ?
- d. Apakah volatilitas nilai tukar dan pergantian presiden secara bersama-sama berpengaruh terhadap *return* saham IHSG di BEI selama periode Juli 2013-September 2015 ?

### **B. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan**

Sebagaimana permasalahan yang sudah disebutkan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah

- a. Menguji hubungan kointegrasi volatilitas nilai tukar dan pergantian presiden dengan *return* saham IHSG di BEI
- b. Menguji pengaruh volatilitas nilai tukar terhadap *return* saham IHSG di BEI
- c. Menguji pengaruh pergantian presiden terhadap *return* saham IHSG di BEI
- d. Menguji pengaruh volatilitas nilai tukar dan pergantian presiden secara bersama-sama terhadap *return* saham IHSG di BEI

## **2. Manfaat**

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah

1. Bagi pengembangan ilmu ekonomi, sebagai bahan masukan terutama faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham
2. Bagi investor, memberikan kontribusi praktis untuk pengambilan keputusan investasi
3. Bagi pemerintah, sebagai masukan mengenai pengendalian nilai tukar dan situasi politik
4. Bagi penulis, sebagai tambahan wawasan mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perubahan *return* saha

## DAFTAR PUSTAKA

- Abel, Andrew B dan Ben S. Bernanke. (2004) *Macroeconomic*, Fifth Edition, Pearson Addison Wesley, New York.
- Ajija, Shochrul R. (2011) *Cara Cerdas Menguasai Eviews*. Jakarta : Salemba Empat.
- Alkaff, Maria Qifthiyah. (2010) *Pengaruh Pemilihan Presiden RI Tahun 2009 Terhadap Harga Saham Dan Volume Perdagangan Saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia (Event Study Pada Saham Anggota JII)*. Skripsi, Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur.
- Alwi, Iskandar Z. (2003) *Pasar Modal: Teori dan Aplikasi*. Jakarta : Nasindo Internusa.
- Ang, Robert. (1997) *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*. Jakarta : Mediasoft Indonesia.
- Anwar, Chairul. (2004) *Studi Peristiwa Reaksi Pasar terhadap Pemilihan Umum Tanggal 5 April 2004 pada Bursa Efek Jakarta*. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. No.2, Jilid 9 : 98-108.
- Arista, Desy. (2012) *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Return Saham*. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan*. Vol. 3, No. 1.
- Aritonang, R., Lerbin, R. (2007) *Riset pemasaran: Teknik dan Praktik*, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Chandra, Teddy. (2015) *Impacts of Indonesia's 2014 Presidential Election towards Stock Prices of Indonesia Stock Exchange*. Vol.10, No.7.
- Chou, W.L. (2000) *Exchange Rate Variability and China's Exports*. *Journal of Comparative Economics*. 28:61-79.
- Darmadji, Fakhruddin. (2006) *Pasar Modal di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab*, Jakarta : Salemba Empat.

- Dornbush, Rudiger Julius., dan Stanley Fisher. (2008) Singapura : McGraw-Hill.
- Flannery, M., dan Protopapadakis, A. (2002) *Macroeconomic Factors Do Influence Agregate Stock returns*. Jurnal Oxford. 15(3):751-782.
- Gitman J. Lawrence dan Chad J. Zutter. (2012). *Principle of Managerial Finance 13<sup>th</sup> edition*. England : Pearson.
- Gujarati, Damodar N., dan Porter, Dawn C. (2010). *Dasar-dasar Ekonometrika*. Buku 1, Edisi 5. Salemba Empat. Terjemahan Bahasa Inggris.
- \_\_\_\_\_. (2006). *Ekonometrika Dasar*. Jakarta : Erlangga.
- Hafidh, Aula Ahmad. (2005) *Analisis Purchasing Power Parity Indonesia Menggunakan Pendekatan Error Correction Model*. Jurnal Ekonomi & Pendidikan. Vol.2, No.2.
- Harianto, Farid dan Siswanto Sudomo. (1998) *Perangkat dan teknik analisis Investasi di pasar Modal Indonesia*. BEJ, Jakarta.
- Husnan, Suad. (1994) *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Edisi 2. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- \_\_\_\_\_. (2001) *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: UPP AMP YKPN
- Insukindro. (1992) *Regresi Linear Lancung dalam Analisis Ekonomi : Suatu Tinjauan dengan Satu Studi Kasus di Indonesia*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis di Indonesia. No. 1, Tahun VI, 75-84.
- Jogiyanto. (2003) *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Ketiga. Yogyakarta : BPF.
- Jones, Charles P. (1996) *Investment, Analysis and Management 3<sup>rd</sup> edition*. John Wiley and Sons, Singapore.
- Khan, Muhammad Nauman., Zaman, Sharif. (2011) *Impact of Macroeconomic Variables on Stock Prices: Empirical Evidence from Karachi Stock Exchange, Pakistan*. International Journal of Operational Management,

Marketing and Services. Vol.1, No. 1.

- Kim, K. (2003) *Dollar Exchange Rate and Stock Price: Evidence from Multivariate Cointegration and Error Correction Model*. Review of Financial economics.
- Lee, Chong Lee. (2006) *Exchange Rate Volatility and Macroeconomic Fundamental in Four ASEAN Countries*.
- Lestari, Murti. (2005) *Pengaruh Variabel Makro terhadap Return Saham di Bursa Efek Jakarta : Pendekatan Beberapa Model*. Solo : SNA VIII.
- Manson, Robert D., dan Lind, Douglas A. (1996) *Teknik Statistika untuk Bisnis & Ekonomi*. Edisi kesembilan, Jilid 1. Erlangga. Terjemahan Bahasa Inggris.
- Mochamad Zaqi. (2006) *Reaksi Pasar Modal Indonesia Terhadap Peristiwa-Peristiwa Ekonomi dan Peristiwa-Peristiwa Sosial Politik Dalam Negeri (Studi pada Saham LQ-45 BEJ Periode 1999-2003)*. Tesis. Program Studi Magister Manajemen Program Pascasarjana Universitas Diponegoro Semarang.
- Mok, Henry MK. (1993) *Causality of Interest Rate, Exchange Rate, and Stock price at Stock Market Open and Close in Hongkong*. Asia Pacific Journal of Management. Vol.X, hal 123-129. Edisi 2. Hongkong.
- Mukhlis, Imam. (2011) *Analisis Volatilitas Nilai Tukar Mata Uang Rupiah terhadap Dollar*. Jurnal Ekonomi Terapan Indonesia. Vol. 5, No. 2. 172-182.
- Muzindutsi, Paul Francois dan Niyimbanira, Ferdinand. (2012). *The Exchange Rate Risk in The Johannesburg Stock Market : An Application of The Arbitrage Pricing Model*. Journal of Global Business and Technology. Vol.8, No.1.
- Nachrowi, D. Nachrowi., dan Hardius Usman. (2006) *Pendekatan Populer dan Praktis Ekonometrika untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan*. Jakarta: LP FEUI
- Nippani, Srinivas dan Augustine C., Arize. (2005) *US Presidential Election Impact*

- on Canadian an Mexican Stocks Markets*. Journal of Economics and Finance. Vol. 29 : 271-279.
- Nippani, Srinivas dan W. Bobby Medlin. (2002) *The 2000 Presidential Election and the Stock Market*. Journal of Economics and Finance. Vol. 26, No. 2 : 162–169.
- Noman, Abdullah M., Kabir, Sarkar Humayun, dan Bashar, Omar K.M.R. (2012) *Causality Between Stock and Foreign Exchange Markets in Bangladesh*. Studies in Economics and Finance. Vol. 29, No. 3. 174-186.
- Rahayu, C. Wahyu Estining. (2007) *Reaksi Pasar Modal terhadap Pengaruh Perombakan Terbatas Kabinet Indonesia Bersatu*. Kajian Bisnis dan Manajemen. Vol.9, No.2 . Hal 129-142
- Sodikin, Akhmad. (2007) *Variabel Makro Ekonomi yang Mempengaruhi Return Saham di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Manajemen. Vol.6, No.2.
- Suryawijaya, Marwan Asri., dan Faizal Arief Setiawan. (1998) *Reaksi Pasar Modal Indonesia Terhadap Peristiwa Politik Dalam Negeri (Event Study pada Peristiwa 27 Juli 1996*. KELOLA. Vol.VII, No.18, hal.137-153.
- Syafri, Theressia Mellyastannia. (2014) *Pengaruh Volatilitas Nilai Tukar Rupiah terhadap Nilai Tukar Rupiah : Aplikasi Model ARCH/GARCH*. Jurnal Ekonomi Trisakti. Vol.1, No.1. Hal 1-20.
- Trisnawati, Fenny. (2011) *Pengaruh Peristiwa Politik terhadap Perubahan Harga Saham*. Jurnal Pekbis. Vol.3, No.3. 528-535.
- Wardhani, Laksmi Swastika. (2012) *Reaksi Pasar Modal Indonesia Terhadap Peristiwa Pemilihan Gubernur DKI Jakarta Putaran II 2012*.
- Wira, Desmond. (2011) *Analisis Fundamental Saham*. Indonesia: Escaeva.
- Wondabio, Ludovicus Sensi. (2006) *Analisa Hubungan Index Harga Saham Gabungan (IHSG) Jakarta, London (FTSE), Tokyo (Nikkei), dan Singapura (SSI)*. Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang. Universitas Indonesia.



Referensi Lain : <http://finance.yahoo.com/>

[https://id.wikipedia.org/wiki/Efek\\_Jokowi#Efek\\_ekonomi](https://id.wikipedia.org/wiki/Efek_Jokowi#Efek_ekonomi)

<http://indoprogress.com/2013/09/krisis-mata-uang-rupiah-2013-penyebab-dan-dampaknya/>

<http://industri.kontan.co.id/news/eksportir-udang-diuntungkan-pelemahan-rupiah>.

<http://money.usnews.com/money/personal-finance/mutual-funds/articles/2012/04/19/what-the-presidential-election-means-for-the-stock-market>

<http://swa.co.id/headline/energizer-indonesia-meraup-untung-dari-melemahnya-rupiah>.

<http://www.bi.go.id/id/moneter/informasi-kurs/transaksi-bi/Default.aspx>

<http://www.bisnis.com/rupiah-terpuruk-eksportir-kakao-sulsel-tanggung-untung>.

<http://www.lps.go.id/>

<http://www.tempo.co/read/news/2013/08/27/092507710/Rupiah-Melemah-Utang-Luar-Negeri-Naik-30-Persen>

